

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Pembuatan Bahan Ajar Digital Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Pada SMK Kartini Batam

Ria Karina¹, Jeksen²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: ria@uib.ac.id , 1742108.jeksen@uib.edu

Abstrak

Penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk membuat bahan ajar digital mata pelajaran akuntansi dasar yang sesuai dengan kurikulum sekolah agar dapat digunakan pada masa yang akan datang. SMK Kartini Batam biasanya menggunakan modul sebagai bahan pembelajaran dikelas. Kegiatan kerja praktik ini dilakukan mulai tanggal 25 September 2020 - 20 Januari 2021. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan kerja praktik ini. Dalam permasalahan yang terjadi, maka penulis merancang bahan ajar digital mata pelajaran akuntansi dasar dengan menggunakan *Powerpoint* dan aplikasi *powtoon* sebagai video pembelajaran yang menarik supaya dapat mempermudah pemahaman siswa dalam belajar dan mempermudah guru dalam kegiatan proses mengajar.

Abstract

This research was conducted by author to make digital teaching materials for basic accounting subjects that are in accordance with the school curriculum so that they can be used in the future. SMK Kartini Batam usually used modules as classroom learning materials. This practical work activity was carried out from 25 September 2020 - 20 January 2021. The author used the method of observation, interviews and documentation in the implementation of this practical work. In the problems that occur, the authors designed digital teaching materials for basic accounting subjects using PowerPoint and the Powtoon application as an interesting learning video in order to facilitate students understanding in learning and make it easier for teachers in teaching activities.

Keywords: *Digital Teaching Materials, Basic Accounting, Video For Digital Learning*

Pendahuluan

Tidak dipungkiri pula bahwa dunia telah terjadi suatu pandemi yang berbahaya ini membawa perubahan total pada situasi global. Pandemi virus corona telah

membawa dampak angka kematian yang tinggi pada era globalisasi, Indonesia pun melakukan antisipasi dalam mencegah dan menghindari virus corona dengan berbagai cara

yaitu dengan melakukan *work from home*, *lockdown* beberapa daerah kecuali kota Jakarta melakukan mini lockdown ataupun PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta sekolah maupun kuliah tidak boleh mengajar secara fisik agar orang-orang tidak berkumpul beramaian (Syafriada, 2020).

Pada saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartini Batam adalah SMK pertama di Indonesia. SMK Kartini Batam menyiapkan calon tenaga kerja yang handal sesuai dengan profesi masing-masing, menyediakan pembelajaran kurikulum yang sejalan dengan industri, tetapi kondisi Indonesia dilanda oleh virus corona menyebabkan pertemuan dilakukan secara online, maka dari itu guru-guru harus menyediakan bahan pembelajaran dari awal sampe akhir dalam waktu yang sangat singkat dan tidak semua guru terbiasa dalam mengajar secara online dan harus mengerti cara sistem aplikasi pembelajaran online, sehingga dalam kondisi saat ini guru-guru tidak memiliki waktu dalam menyiapkan bahan pembelajaran mengajar secara online yang sesuai dengan kurikulum.

Kondisi ini menjadikan dasar tujuan bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan kerja praktik ini guna untuk membantu SMK Kartini Batam dalam proses belajar mengajar secara online maupun offline untuk kedepannya.

Masalah

Melihat keadaan sekarang, dibutuhkan bahan ajar digital pembelajaran yang baik dan tepat yang harus disesuaikan dengan situasi pandemik virus corona supaya dapat mempermudah bagi guru maupun siswa. SMK Kartini Batam memerlukan bahan ajar digital yang

baik dan menarik, agar meningkatkan ketertarikan siswa dalam memahami mata pelajaran. Hal yang dilakukan oleh adalah menyusun bahan ajar digital yang berupa *PowerPoint* dan video pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran dalam kelas online.

Metode

Metode pengumpulan data dari proyek kerja praktek ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh penulis untuk menjawab proyek peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi maupun wawancara dengan subjek peneliti secara langsung di lapangan (Subandi, 2011). Dalam proyek praktik kerja ini, penulis mengumpulkan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Wahidmurni (2017) observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan penulis secara langsung ke tempat proyek, mengamati dengan pancaindra mata, telinga, mulut, penciuman, dan kulit. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode observasi memiliki ciri spesifik yang unik dibandingkan dengan teknik pengumpulan yang lain. Dalam proyek kerja praktik ini, penulis melakukan observasi terhadap SMK Kartini Batam, bahwa rata-rata menggunakan modul sebagai bahan ajar mengajar. Bahan ajar digital yang dibuat oleh penulis dengan penjelasan detail kepada salah satu perwakilan pihak sekolah agar kedepannya dapat diimplementasikan.

Selain observasi, wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2013), dimana terjadinya tanya jawab antara informan dan peneliti bertatap muka secara langsung di dalam wawancara untuk mencari atau menggali informasi secara mendalam serta terbuka dengan daftar pertanyaan dari penulis (Gunawan, 2013), sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara online dengan salah satu perwakilan pihak sekolah dengan aplikasi *Whatsapp*.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ke subjek penelitian dengan melalui dokumen. Emzir (2010) dokumentasi merupakan dokumen yang dikategorikan ke dalam dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dokumentasi berisi tulisan-tulisan, gambar ataupun karya-karya dari seseorang, dokumen tersebut dapat digunakan oleh penulis untuk menafsirkan, menguji serta untuk meramalkan (Moleong, 2016). Penulis menulis informasi-informasi ke dalam catatan kecil pada saat wawancara dengan perwakilan pihak sekolah.

Pembahasan

(1) Pelaksanaan/Implementasi

Tahap awal melakukan kerja praktik ini pada SMK Kartini Batam oleh penulis dimulai dari tanggal 25 September 2020 – 20 Januari 2021. Dalam pelaksanaan ini penulis menghubungi pihak perwakilan sekolah di SMK Kartini Batam melalui *whatsapp*, menanyakan luaran yang ingin dirancang oleh penulis sesuai dengan kurikulum sekolah.

Hasil dari luaran bahan ajar digital berupa *powerpoint* dan video pembelajaran dikirim ke perwakilan sekolah untuk mengecek apakah sudah baik dan layak dipakai untuk semester berikutnya atau ada yang perlu diperbaiki dalam bahan ajar digital tersebut.

Proses implementasi terdiri dari empat tahap. Tahap yang pertama yaitu pada tanggal 18 Oktober 2020 - 22 Desember 2020, penulis membuat bahan ajar digital yang berupa *Powerpoint* dan video pembelajaran. Dalam pembuatan bahan ajar, penulis menggunakan materi-materi yang penerbitnya airlangga sesuai dari permintaan guru sebagai sumber referensi pembelajaran. Selanjutnya tahap kedua pada tanggal 23 Desember 2020, penulis menyerahkan bahan ajar yang tersusun terdiri dari 3 materi kepada guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran untuk diberikan tanggapan atau saran. Dari ketiga materi tersebut, terdiri dari 3 *powerpoint* dan 3 video pembelajaran. Setelah ditinjau, pihak perwakilan sekolah memberikan tanggapan yang kurang baik yaitu kurangnya penjelasan yang terdapat di *powerpoint* serta video yang ditampilkan terlalu panjang sehingga membutuhkan revisi lebih lanjut. Setelah direvisi oleh penulis pada tanggal 25 Desember 2020 mengirimkan lagi kepada guru agar ditinjau lebih lanjut atas bahan ajar digital yang telah direvisi. Tanggapan yang diberikan oleh guru bersangkutan yaitu memberi nilai positif bahwa *Powerpoint* dan video pembelajaran tersebut sudah bagus dan bisa dilanjutkan materi berikutnya. Selanjutnya tahap ketiga pada tanggal 2 Januari 2021, penulis menyerahkan lanjutan bahan ajar yang terdiri dari 4 materi terakhir. Keempat materi tersebut berisi 4

powerpoint dan 4 video pembelajaran materi. Setelah diterima oleh guru perwakilan sekolah, memberikan ulasan atau tanggapan yang baik seperti pada tahap kedua atas materi dan bahan ajar digital yang telah dirancang oleh penulis. Pada tahap keempat yaitu tahap implementasi yang dilakukan pada tanggal 5 januari 2021. Pada tahap keempat ini, penulis menanyakan tanggapan dari pihak perwakilan sekolah. Pada tahap implemntasi ini, penulis diberikan tanggapan yang baik dari guru yang bersangkutan, mengatakan bahwa bahan ajar digital yang dibuat oleh penulis sudah bagus dan bisa dipakai untuk semester berikutnya.

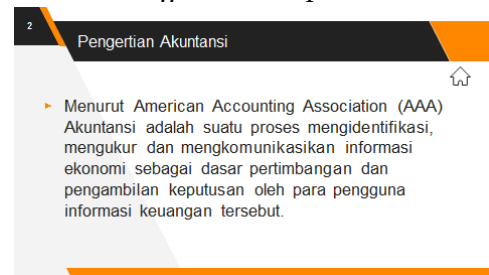
(2) Luaran yang dicapai

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil luaran proyek kepada mitra yaitu bahan ajar digital menggunakan *Microsoft Office Powerpoint* dan video pembelajaran. Berikut merupakan hasil luaran tersebut:

- a. Akuntansi dasar
- b. Spesialisasi bidang akuntansi
- c. Jenis dan bentuk badan usaha
- d. Asumsi, prinsip dan konsep dasar akuntansi
- e. Siklus akuntansi
- f. Persamaan dasar akuntansi
- g. Transaksi bisnis perusahaan

Gambar 1.

Tampilan bahan ajar Microsoft *Office Powerpoint*



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 2.

Tampilan bahan ajar video pembelajaran *Powtoon*



Sumber: Data diolah (2021)

(3) Keunggulan dan kelemahan luaran

Hasil luaran ini memiliki keunggulan yaitu memiliki video pembelajaran yang menarik minat siswa dalam memahami suatu konsep dasar akuntansi ini dan memudahkan guru dalam mempersiapkan bahan ajar digital dalam proses pembelajaran dikelas online. Sedangkan kelemahan dari bahan ajar digital tersebut yaitu harus dilakukan secara online jadi belum tentu semua siswa memahami dalam bahan ajar digital tersebut pada masa covid-19.

(4) Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan

Tingkat kesulitan selama pelaksanaan kegiatan adalah pada saat merancang materi sekolah harus didasarkan dengan kurikulum SMK Kartini Batam, sehingga penulis

harus mencari sumber dari buku dan website yang sesuai dengan KD kurikulum tersebut dan pada saat merancang video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *powtoon*, penulis harus memahami cara menggunakan aplikasi tersebut agar dapat membuat video yang menarik dengan animasi yang bergerak serta design yang bagus.

(5) Kondisi setelah implementasi
Pada kondisi setelah implementasi adalah setelah adanya materi bahan ajar digital yang terdiri dari *powerpoint* dan juga video pembelajaran membantu guru untuk mempermudah dalam proses pembelajaran secara online maupun offline dan mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi dasar melalui video pembelajaran yang dibuat oleh penulis dan mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam menyerap materi tersebut.

Simpulan

Pada kondisi setelah implementasi adalah setelah adanya materi bahan ajar digital yang terdiri dari *powerpoint* dan juga video pembelajaran membantu guru untuk mempermudah dalam proses pembelajaran secara online maupun offline dan mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi dasar melalui video pembelajaran yang dibuat oleh penulis dan mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam menyerap materi tersebut.

Proyek ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi: Memberikan informasi tentang penerapan sistem bahan ajar digital yang dilakukan pada dunia akademis

dalam praktik langsung secara nyata. Memberikan wawasan kepada mahasiswa/i yang akan menjalankan kerja praktik dengan topik ini.

- b. Bagi SMK Kartini Batam: Memberikan kemudahan bagi para guru untuk menyediakan bahan ajar yang akan diajarkan kepada para murid secara daring. Menjadi bahan tambahan untuk diajarkan dan bisa mengurangi waktu penyiapan bahan rumit yang membutuhkan proses lebih lama.
- c. Bagi siswa: Memberikan kemudahan belajar bahan ajar digital bagi siswa dengan melalui power point dan video.

Bahan ajar digital yang diterapkan oleh penulis pastinya mempunyai kejelekan atau kelemahan, maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak sekolah dan pihak yang kedepannya ingin meneruskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Membuat latihan soal serta kuis kecil-kecil dalam tiap materi yang telah diterapkan ke siswa, supaya dapat melihat dimana kemampuan siswa dalam menyerap suatu materi.
- b. Kedepannya tidak hanya membuat bahan ajar digital berupa akuntansi dasar, namun membuat bahan ajar materi lainnya yang menarik dan bagus.
- c. Bahan ajar digital yang telah dibuat oleh penulis pastinya mengikuti kurikulum sekolah, kedepannya perlu diperhatikan dalam hal pembaharuan sistem kurikulum sekolah.

Daftar Pustaka

Choudhary, P., & Velaga, N. R. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF, Malang: Bayumedia.
Dewantara, K. H., & E-mail, S. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia: Journal of*

Arts Research and Education, 11(2), 173–179.
<https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i2.2210>
Syafri, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>